

# Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga terhadap Literasi Keuangan Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Siak Hulu

Emilia Susanti<sup>1\*</sup>, Suhertina<sup>2</sup>, Yasnel<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

---

## INFO ARTIKEL

### *Riwayat Artikel:*

Diterima: 03-08-2023

Disetujui: 28-08-2023

Diterbitkan: 31-08-2023

---

### *Kata kunci:*

Dukungan Sosial

Keluarga

Literasi Keuangan

---

## ABSTRAK

**Abstract:** This research aimed at finding out the influence of family social support toward student financial literacy level at State Senior High School 2 Siak Hulu. It was quantitative research. Quantitative method was a research method based on positivism philosophy, it was used to research population or certain sample, and collecting data was using research instruments. All the tenth-grade students at State Senior High School 2 Siak Hulu were the population of this research, and they were 452 students. 208 students were the samples. Proportional stratified random sampling technique was used in this research. Questionnaire and documentation were the techniques of collecting data. The techniques of analyzing data were quantitative descriptive analysis, converting ordinal data to interval, linearity test, normality test, simple linear regression, and correlation test. Based on the research findings, it could be concluded that family social support toward student financial literacy on Economics subject was on good category with 73.09%. It was on good category because it was in the interval range of 61%-80%, and it was on good category. It could be identified that there was a significant influence of family social support toward student financial literacy on Economics subject 0.427 or 42.7%, and the rest 57.3% was explained by other factors that were not studied in this research.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap tingkat literasi keuangan siswa di Sekolah Menengah Negeri Atas 2 Siak Hulu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. Adapun metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivesme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA Negeri 2 Siak Hulu yang berjumlah 452 siswa. jumlah sampel Penelitian yang dilakukan oleh penulis jumlah sampel 208 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Proportional Stratified Random Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif Kuantitatif, perubahan data Ordinal ke data Interval, Uji Linearitas, Uji Normalitas, regresi linear sederhana dan Uji Korelasi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial keluarga terhadap literasi keuangan siswa pada mata pelajaran ekonomi tergolong **Baik** yaitu 73.09%. Tergolong baik karena berada pada rentang interval 61% - 80% dikategorikan baik. Dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial keluarga terhadap literasi keuangan siswa sebesar 0,427 atau 42.7% terhadap literasi keuangan siswa pada mata pelajaran ekonomi sedangkan sisanya 57.3% diterangkan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

---

### *Alamat Korespondensi:*

Emilia Susanti

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

E-mail: [emilia.susanti067@gmail.com](mailto:emilia.susanti067@gmail.com)

---

## PENDAHULUAN

Keluarga merupakan tempat dimana seorang anak dapat dididik oleh orang tuanya, dalam lingkungan keluarga orang tua dapat memberikan dukungan melalui pendidikan keuangan, karena tingkat literasi keuangan siswa dipengaruhi oleh peran orang tua. Ruang lingkup keluarga seorang anak akan lebih dapat mensosialisasikan masalah keuangannya dengan orang tua. Didalam keluarga seorang

anak pasti akan mendapat didikan dan arahan untuk menggunakan uangnya secara bijak, misalnya orang tua mengarahkan anaknya untuk menabung, menggunakan uang untuk hal yang penting, memikirkan kebutuhan dimasa depan dan juga kemandirian dalam mengelola keuangannya.

Berdasarkan perspektif islam mengenai pengelolaan keuangan yang sesuai dengan kaidah aturan agama Islam, maka perlu memperhatikan aspek-aspek yang menjadi bahan penentu pengelolaan keuangan, aspek-aspek normatif yang menjadi pemicu yaitu aspek konsep kekayaan dan aspek penggunaan kekayaan. Landasan mengenai pengelolaan keuangan dalam Al-Quran terkandung dalam surat Al-Quran terkandung dalam surah Al-Furqon ayat 67 yang berbunyi:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya: Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.

Ayat diatas mengisyaratkan bahwa hamba-hamba Allah itu memiliki harta benda dan bahwa harta itu mencukupi kebutuhan mereka sehingga mereka dapat menyisihkan sedikit atau banyak dari harta tersebut. Shihab dalam tafsir al-mishbah menegaskan bahwa dalam penggunaan harta benda dengan alasan tertentu berlebihan dalam nafkah wajib tidaklah terlarang atau tercela, sebagaimana sebaliknya, yakni walau sedikit sekali dari pengeluaran harta yang bersifat haram adalah tercela (Suhemi, 2022). Keterkaitan dengan literasi keuangan, dalam penelitian Cude menyimpulkan bahwa orang tua memegang peranan penting dalam proses sosialisasi keuangan kepada anak-anaknya (Sahib et al., 2023). Hal senada juga ditemukan dalam penelitian (Syuliswati, 2020) bahwa mahasiswa yang belajar tentang pengelolaan keuangan pada orang tuanya memiliki pengetahuan keuangan yang lebih tinggi daripada yang tidak belajar pengelolaan keuangan dari orang tuanya . Berdasarkan hasil-hasil penelitian tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa dukungan sosial yang bersumber dari keluarga yaitu orang tua sangatlah dibutuhkan dan penting bagi proses belajar anak termasuk dalam mencapai literasi keuangan.

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dalam proses belajar tidak hanya mengandalkan sekolah karena dibutuhkan peran serta berupa dukungan dari keluarga yaitu orang tua. Proses ini juga termasuk pada penanaman literasi keuangan yang secara kognitif telah dipelajari di sekolah. Secara penerapan berupa pembiasaan dan contoh teladan didapatkan anak dari keluarganya yaitu orang tua. Demikian pula pada siswa-siswi SMA Negeri 2 Siak Hulu yang dalam proses belajarnya juga membutuhkan keterlibatan langsung dari para orang tua berupa perhatian, nasihat, kasih sayang, dan contoh tauladan.

Menurut Kusuma (2020), salah satu kecerdasan yang harus dimiliki oleh manusia modern adalah literasi keuangan, yaitu pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola aset keuangan pribadi. Dengan menerapkan cara pengelolaan keuangan yang benar, maka seseorang bisa diharapkan mendapatkan sebuah manfaat yang maksimal dari uang yang dimilikinya. Dalam kehidupan pribadi seseorang, pada dasarnya sebuah keputusan keuangan yang diambil yakni, berapa jumlah yang harus dikonsumsi, apakah ada kelebihan penghasilan dan bagaimana penghasilan itu di investasikan (Hambali et al, 2022). Wiharno (2018) menyebutkan empat hal penting dalam literasi keuangan yaitu penganggaran (*budgeting*), tabungan (*saving*), pinjaman (*borrowing*) dan investasi (*investing*).

Komponen-komponen tersebut telah terdapat dalam kompetensi-kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa dalam mata pelajaran Ekonomi. Penguasaan siswa tentang kompetensi-kompetensi dasar tersebut melalui serangkaian proses dan tugas yang harus diselesaikan ditunjukkan oleh prestasi belajar mereka dalam bentuk nilai. Literasi keuangan yang ditemui di SMA Negeri 2 Siak Hulu yang dipelajari pada mata pelajaran ekonomi yakni siswa mempelajari mengenai konsep dasar ilmu ekonomi, Perilaku produsen dan konsumen, sistem pembayaran, ekonomi mikro pada kelas X. Berdasarkan data pra penelitian yang peneliti temukan terhadap siswa diketahui gejala-gejalanya sebagai berikut: 1) Terdapat sebagian siswa tidak memiliki perencanaan keuangan. Hal ini terlihat dari fenomena beberapa siswa yang tidak menyisihkan uang saku yang berasal dari orang tua mereka; 2) Masih ada siswa yang lebih

memilih jajan dibandingkan menabung; dan 3) Masih ada siswa yang tidak membuat rencana pengeluaran keuangannya.

Beberapa peserta didik berasal dari keluarga yang beraneka ragam dari orang tua yang berstatus PNS, Pedagang dan Karyawan swasta yang memiliki variasi besaran gaji kisaran Rp.1.000.000-Rp.5.000.000 dari keseluruhan jumlah siswa yang mengindikasikan perbedaan dukungan sosial keluarga yang diterima siswa.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. Adapun metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian. Waktu dan tempat penelitian ini dilaksanakan pada 6 Desember 2022 s/d 10 Februari 2023. Sedangkan tempat penelitian ini di SMA Negeri 2 Siak Hulu alamat di jalan Kubang Raya No.62, Kubang Jaya, Kec. Siak Hulu, Kabupaten Kampar. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas X di SMAN 2 Siak Hulu dan objek dalam penelitian ini ialah pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap literasi keuangan siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Siak Hulu. Populasi adalah keseluruhan subjek di dalam penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA Negeri 2 Siak Hulu yang berjumlah 452 siswa. Sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, sampel diambil secara *proportional stratified random sampling* mengingat populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen. Teknik pengumpulan data teknik data yang penulis pakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: angket observasi dokumentasi uji instrument penelitian, uji validitas angket, uji realibilitas teknik analisa data, analisa data deskriptif, mengubah data ordinal ke interval, uji normalitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini memaparkan tentang pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap literasi keuangan. Penelitian ini terdiri dari rumusan masalah yang diajukan yaitu apakah terdapat pengaruh antara dukungan sosial keluarga (Variabel X) terhadap literasi keuangan (Variabel Y) pada mata pelajaran Ekonomi kelas X di SMA Negeri 2 Siak hulu. Berdasarkan perhitungan diatas, dapat dilihat nilai koefisien variabel dukungan sosial keluarga terhadap literasi keuangan 0,357 dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak, sehingga terdapat pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap literasi keuangan siswa di Sekolah Menengah Negeri Atas 2 Siak Hulu

Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi R square ( $R^2$ ) menjelaskan bahwa variabel indenpenden dapat dijelaskan oleh variabel dependen sebesar 0,427 atau 42.7%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya sumbangan dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan tersebut berarti dukungan sosial keluarga mempengaruhi 0,427 atau 42.7% terhadap literasi keuangan siswa pada mata pelajaran ekonomi sedangkan sisanya 57.3% diterangkan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori Rakib & Hasan (2023) yang mengatakan bahwa keluarga merupakan tempat dimana seorang anak dapat dididik oleh orang tuanya, dalam lingkungan keluarga orang tua dapat memberikan dukungan melalui pendidikan keuangan, karena tingkat literasi keuangan siswa dipengaruhi oleh peran orang tua.

Keterkaitan dengan literasi keuangan, dalam penelitian Oktora (2021) menyimpulkan bahwa orang tua memegang peranan penting dalam proses sosialisasi keuangan kepada anak-anaknya. Hal senada juga ditemukan dalam penelitian Assyfa (2020) bahwa mahasiswa yang belajar tentang pengelolaan keuangan pada orang tuanya memiliki pengetahuan keuangan yang lebih tinggi daripada yang tidak belajar pengelolaan keuangan dari orang tuanya. Berdasarkan hasil-hasil penelitian tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa dukungan sosial yang bersumber dari keluarga yaitu orang tua sangatlah dibutuhkan dan penting bagi proses belajar anak termasuk dalam mencapai literasi keuangan.

Dukungan sosial keluarga merupakan unsur yang terpenting dalam membantu individu menyelesaikan suatu masalah (Suwanti et al, 2019). Apabila ada dukungan, maka rasa percaya diri akan bertambah karena merasa diperhatikan, mendapat saran atau kesan yang menyenangkan dirinya. Begitu juga dalam proses belajar tidak hanya mengandalkan sekolah karena dibutuhkan peran serta berupa dukungan dari keluarga yaitu orang tua dan teman sebaya sebagai pihak-pihak yang dapat diandalkan oleh siswa. Proses ini juga termasuk pada penanaman literasi keuangan yang secara kognitif telah dipelajari di sekolah. Secara penerapan berupa pembiasaan dan contoh teladan didapatkan anak dari keluarganya yaitu orang tua.

Menurut Anggraeni (2022) keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Dalam proses pengajaran literasi keuangan, dari lahir sampai dewasa anak melihat dan meniru perilaku orang tua mereka. Keluarga khususnya orang tua merupakan tempat yang paling dominan dalam proses sosialisasi anak tentang masalah keuangan. Melalui keluarga, diperoleh cara-cara sederhana dimana anak dibawa ke suatu sistem nilai atau sikap hidup yang diinginkan dan disertai teladan orang tua yang secara tidak langsung sudah membawa anak kepada pandangan dan kebiasaan tertentu. Hasil penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Sujud, F. A., & Setiaji, K. (2020) yang mengatakan bahwa terdapat perbedaan antara jenis kelamin dan pendidikan orang tua dalam mempengaruhi literasi keuangan di bawah 0,05 signifikansi asimtomatik, tidak terdapat perbedaan pendapatan orang tua dalam mempengaruhi literasi keuangan. Sementara itu terdapat perbedaan literasi keuangan kedua negara. Saran bagi mahasiswa diharapkan lebih rajin belajar dan mengaplikasikan pengetahuan keuangannya, sedangkan bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menemukan variabel-variabel lain yang mempunyai pengaruh besar terhadap literasi keuangan seseorang agar penelitian lebih bervariasi. Penelitian lain yang dilakukan oleh Prastya (2021) yang mengatakan bahwa nilai mata pelajaran ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan, dukungan teman sebaya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan, dan status sosial ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan. Selain itu nilai mata pelajaran ekonomi, dukungan teman sebaya dan status sosial ekonomi secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Sarju & Sobandi (2021) yang mengatakan bahwa 1) Tingkat literasi keuangan siswa SMA Darul Falah berada pada kategori sedang yang masih perlu ditingkatkan 2) Pendidikan keuangan dalam keluarga berpengaruh negatif signifikan terhadap literasi keuangan 3) Teman sebaya berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan .

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh dari pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap literasi keuangan siswa di Sekolah Menengah Negeri Atas 2 Siak Hulu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: dukungan sosial keluarga terhadap literasi keuangan siswa pada mata pelajaran ekonomi tergolong **Baik** yaitu **73.09%**. Terbilang baik karena berada pada rentang interval 61% - 80% dikategorikan baik. Dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial keluarga terhadap literasi keuangan siswa sebesar 0,427 atau 42.7% terhadap literasi keuangan siswa pada mata pelajaran ekonomi sedangkan sisanya 57.3% diterangkan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut: 1) Bagi Guru, dalam hasil penelitian dukungan sosial keluarga berada pada kategori baik. maka guru diharapkan dapat mengarahkan menjembatani dan menjadi perwakilan orang tua siswa selama proses belajar di sekolah sehingga meningkatkan hasil belajar siswa; 2) Bagi Siswa, diharapkan penelitian ini dapat kemandirian siswa dalam mengelola keuangan dan mempererat serta memperkuat dukungan keluarga untuk pendidikan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di SMA 2 Siak Hulu; dan 3) Peneliti Lain, untuk peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis, sebaiknya menambahkan variabel lain yang belum tercantum pada penelitian ini karena masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

## REFERENSI

- Anggraeni, I. (2022). Identifikasi Pembelajaran Literasi Finansial pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Al-Marifah | Journal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 18-38.
- Assyfa, L. N. (2020). Pengaruh uang saku, gender dan kemampuan akademik terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa akuntansi dengan literasi keuangan sebagai variabel intervening. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 109-119.
- Hambali, R., Arsa, A., & Zahara, A. E. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Desa Majelis Hidayah, Kecamatan Kuala Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Al Itmamiy: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 4(2), 01-10.
- Kusuma, I. N. P. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan melalui Financial Technology pada UMKM di Bandar Lampung. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 4(5), 247-252.
- Oktora, N. D. (2021). Dampak Perceraian Orang Tua Bagi Psikologis Anak. *SETARA: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 3(2), 24-34.
- Prasty, M. R. (2021). Pengaruh Nilai Mata Pelajaran Ekonomi, Dukungan Teman Sebaya dan Status Sosial Ekonomi terhadap Literasi Keuangan Siswa Kelas X IPS SMA N 1 Singorojo. *SPIRIT EDUKASIA*, 1(1), 31-36.
- Rakib, M., & Hasan, M. (2023). Pengetahuan Berwirausaha, Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga, Soft Skill Dan Jati Diri Berwirausaha: Suatu Kajian Empiris Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Ilmiah Pena: Sains dan Ilmu Pendidikan*, 13(1), 13-21.
- Sahib, R., Affandy, F. F., Firdaus, M. A., Syarifuddin, M., Purwaka, S., Hadinata, S. R., ... & Inayah, E. P. (2023). *Catatan Moderasi Beragama di Papua Perspektif Pendidikan, Ekonomi, dan Studi Islam*. Penerbit Lakeisha.
- Sarju, N., & Sobandi, A. (2021). Pengaruh pendidikan keuangan di keluarga dan teman sebaya terhadap literasi keuangan. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14(3), 160-171.
- Suhemi, E. (2022). 'Ibadurrahman dalam Perpekstif Al-Qur'an: Studi Hermeneutics/Tafsir Maudhu'i. *Jurnal Ilmiah Al-Mu ashirah: Media Kajian Al-Qur'an dan Al-Hadits Multi Perspektif*, 19(2), 147-160.
- Sujud, F. A., & Setiaji, K. (2020). Determinan Tingkat Literasi Keuangan Siswa Sekolah Menengah (Studi Komparatif Indonesia dan Vietnam). *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 1(1), 1-15.
- Suwanti, S., Yetty, Y., & Aini, F. (2019). Hubungan antara efikasi diri dan dukungan sosial keluarga dengan mekanisme koping klien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 5(1), 29-39.
- Syuliswati, A. (2020). Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Gaya Hidup, Pembelajaran Serta Pengaruhnya Terhadap Literasi Keuangan. *Akutansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, 27(1), 53-64.
- Wiharno, H. (2018). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Behavior Dan Financial Attitude Terhadap Personal Financial Management. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 4(1).